

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015-2019)** *em*



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:
Margareta Putri Ayu Srikandi
2017130157

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022

**THE EFFECT OF LIQUIDITY AND SOLVABILITY ON
THE PROFITABILITY
(CASE STUDY OF CONSTRUCTION SUBSECTOR
COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE IN
2015-2019)**



UNDERGRADUATED THESES

*Submitted to complete part of requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:
Margareta Putri Ayu Srikandi
2017130157

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited By National Accreditation Agency
BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
PROFITABILITAS
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KONSTRUKSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019)**

Oleh:

Margareta Putri Ayu Srikandi

2017130157

Bandung, 18 Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Margareta Putri Ayu Srikandi
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 26 Februari 1999
NPM : 2017130157
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KONSTRUKSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta atau yang disebut plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Januari 2022

Pembuat Pernyataan:



(Margareta Putri Ayu Srikandi)

ABSTRAK

Perusahaan subsektor konstruksi merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan negara dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini didukung berdasarkan pernyataan bahwa subsektor konstruksi berkembang dan mengakibatkan perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,65% dengan arah pertumbuhan positif. Perusahaan subsektor konstruksi seharusnya tetap memiliki kinerja perusahaan yang stabil atau bahkan bertumbuh agar dapat mempertahankan perannya dalam membangun perekonomian di Indonesia. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan perusahaan, salah satunya rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba dan mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya likuiditas dan solvabilitas. Namun, dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan ketidakkonsistenan sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut atas pengaruh faktor-faktor tersebut.

Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini dapat meningkatkan laba perusahaan karena perusahaan yang mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dianggap memiliki kinerja perusahaan yang baik sehingga dapat menarik minat investor dalam menginvestasikan modalnya. Rasio solvabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa aktiva perusahaan sebagian besar dibiayai oleh utang perusahaan. Namun, apabila utang tersebut digunakan dengan efektif dan efisien untuk mengembangkan bisnis, maka dapat meningkatkan laba perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas (*Current Ratio*) dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap profitabilitas (*Return on Assets*). Populasi pada penelitian ini terdapat 19 perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2019. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 9 (sembilan) perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hypothetico-deductive method*. Teknik yang dipakai dalam pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan cara studi kepustakaan. Pengujian data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, estimasi model data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan model regresi data panel.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) likuiditas tidak terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas, 2) solvabilitas dapat dibuktikan berpengaruh terhadap profitabilitas, dan 3) likuiditas dan solvabilitas secara simultan dapat dibuktikan berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan yaitu: 1) investor dan calon investor disarankan agar melakukan pertimbangan terhadap solvabilitas perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi, 2) perusahaan disarankan agar memperhatikan tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) karena mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban/utang dari modal sendiri, dan 3) peneliti selanjutnya disarankan agar memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).

Kata kunci: likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas

ABSTRACT

Construction sub-sector companies are one of the sectors that play an important role in the country's development and economic growth. This is supported by the statement that the construction sub-sector is growing and has resulted in the Indonesian economy growing by 5.65% with a positive growth direction. Construction sub-sector companies should still have stable company performance or even grow in order to maintain their role in developing the economy in Indonesia. The company's performance can be seen from the company's financial ratios, one of which is the profitability ratio. Profitability ratios can be used to assess the company's ability to seek profit and measure the level of effectiveness of the company's management. Profitability ratios can be influenced by several factors, including liquidity and solvency. However, the results of previous studies show inconsistencies so that further research is needed on the influence of these factors.

A high liquidity ratio indicates the company's ability to meet its short-term obligations. This can increase company profits because companies that are able to pay their short-term obligations are considered to have good company performance so that they can attract investors to invest their capital. A high solvency ratio indicates that the company's assets are mostly financed by company debt. However, if the debt is used effectively and efficiently to develop the business, it can increase the company's profit.

This research was conducted to determine the effect of liquidity (Current Ratio) and solvency (Debt to Equity Ratio) on profitability (Return on Assets). The population in this study were 19 construction sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2015-2019. The sample selection was done by purposive sampling method in order to obtain 9 (nine) companies. The method used in this research is the hypothetico-deductive method. The technique used in collecting data for this research was done by means of a literature study. The data testing carried out in this study were descriptive statistical tests, panel data model estimates, classical assumption tests, hypothesis tests, and panel data regression models.

The results of the study show that: 1) liquidity is not proven to have an effect on profitability, 2) solvency can be proven to have an effect on profitability, and 3) liquidity and solvency can simultaneously be proven to have an effect on profitability. Based on the results of this study, several suggestions can be given, namely: 1) investors and potential investors are advised to consider the company's solvency before making investment decisions, 2) companies are advised to pay attention to the level of Debt to Equity Ratio (DER) because it reflects the company's ability to pay liabilities/debt from own capital, and 3) further researchers are advised to pay attention to other factors that can affect profitability as measured by Return on Assets (ROA).

Keywords: liquidity, profitability, and solvency

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkat kasih-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS” (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019). Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Peneliti sadar tanpa adanya bantuan, doa, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tepat waktu. Maka dari itu, peneliti ingin banyak mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayah F. Heru Suharto, S.E., M.H., PIA. dan Ibu M. Rini Renowati S.E., M.M. sebagai orang tua dari penulis yang selalu memberikan kasih sayang yang sangat berharga, dukungan yang tidak terbatas, nasihat yang sangat berguna, dan pandangan yang dapat meluruskan pemikiran peneliti.
2. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing penelitian yang dengan sabar membimbing dan memberikan pendapat serta meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Felisia, S.E., M.Ak., AMA., CMA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi UNPAR yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan membantu peneliti agar penelitian ini dapat selesai tepat waktu.
4. Bapak Agustinus Susilo, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku dosen wali peneliti yang telah membantu peneliti selama perkuliahan.
5. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing peneliti selama perkuliahan yang meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, saran, serta bantuan yang sangat berguna bagi peneliti.
6. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak. selaku dosen pembimbing peneliti selama perkuliahan yang meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, saran, serta bantuan yang sangat berguna bagi peneliti.

7. Seluruh dosen, staff, dan pekarya di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan materi pembelajaran, ilmu pengetahuan, dan pengalaman yang berguna bagi peneliti.
8. L. Prayogo Adiarso, S.E., S.H., selaku kakak peneliti yang selalu menyayangi peneliti, memberikan saran/ masukan, bantuan, hiburan, semangat, serta dukungan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
9. Popi Natalia Anggriana selaku kakak ipar peneliti yang selalu memberikan semangat dan hiburan kepada peneliti.
10. Kanisa Krisnata Adiputri, Theana Leoma, Octovi Fenny Angelia, dan Yoshelly selaku sahabat peneliti selama 10 tahun yang telah setia mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, memberikan masukan dan saran yang berguna bagi peneliti, serta membantu memecahkan suatu masalah yang dialami oleh peneliti.
11. Zahra Nisa, Ineke Delia, Chiu Jung, Sazkia Qinthara, Cindy Priscilia, Ivana Tanuwijaya, dan Muthia Try Ananda selaku sahabat selama perkuliahan yang telah menjadi teman untuk bertukar pikiran, berbagi pengalaman, memberikan dukungan, saran, dan membantu peneliti selama masa perkuliahan.
12. Grup Yello yang berisi 11 orang anggota (sahabat selama perkuliahan) yang selalu memberikan dukungan, hiburan dan membantu peneliti selama masa perkuliahan.
13. Semua pihak yang telah mendukung, memberikan saran, dan menghibur peneliti selama masa perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan yang tertera dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf dan menerima kritik serta saran dari pembaca yang akan bermanfaat bagi peneliti. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak yang membaca.

Bandung, Januari 2022



Margareta Putri Ayu Srikandi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
1.5.1. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas	5
1.5.2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas	6
1.5.3. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Pengertian Laporan Keuangan	10
2.1.1. Tujuan Laporan Keuangan	10
2.1.2. Pengguna Laporan Keuangan.....	11
2.1.3. Karakteristik Laporan Keuangan	13
2.1.4. Komponen Laporan Keuangan.....	14
2.2. Rasio Keuangan.....	14
2.2.1. Rasio Profitabilitas	15
2.2.2. Rasio Likuiditas.....	18
2.2.3. Rasio Solvabilitas.....	19
2.3. Penelitian Terdahulu.....	20
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	28
3.1. Metode Penelitian.....	28

3.1.1. Hipotesis Penelitian.....	28
3.1.2. Operasionalisasi Variabel.....	29
3.1.3. Jenis Data	33
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data	33
3.1.5. Teknik Analisis Data.....	34
3.2. Objek Penelitian	39
3.2.1. Unit Penelitian.....	40
3.2.2. Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.2.3. Profil Unit Penelitian.....	43
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1. Hasil Penelitian	47
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif	48
4.1.2. Estimasi Model Data Panel	53
4.1.3. Uji Hipotesis Sementara.....	59
4.1.4. Model Regresi Data Panel Sementara.....	62
4.1.5. Uji Hipotesis Ulang.....	63
4.1.6. Model Regresi Data Panel Akhir	65
4.1.7. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Keterbatasan Penelitian	71
5.3. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Metode Penelitian.....	8
Gambar 1.2. Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 4.1. Grafik Histogram dan Uji Normalitas	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Penelitian Terdahulu	22-27
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	32
Tabel 3.2. Data Populasi Penelitian	40-41
Tabel 3.3. Daftar Perusahaan dengan Data Outlier.....	42
Tabel 3.4. <i>Sampling Frame</i>	42
Tabel 3.5. Daftar Sampel Penelitian	43
Tabel 4.1 Analisis Data Deskriptif.....	48
Tabel 4.2. Rekapitulasi Profitabilitas	49
Tabel 4.3. Rekapitulasi Likuiditas	51
Tabel 4.4. Rekapitulasi Solvabilitas.....	53
Tabel 4.5. Hasil Uji Chow.....	54
Tabel 4.6. Hasil Uji Hausman	55
Tabel 4.7. Hasil Uji Langrange <i>Multiplier</i>	55
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.9. Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.10. Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.11. Hasil Uji Statistik Sementara	60
Tabel 4.12. Hasil Uji Statistik Ulang	64

DAFTAR RUMUS

Rumus <i>Gross Profit Margin</i> (GPM)	15
Rumus <i>Operating Profit Margin</i> (OPM)	15
Rumus <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	15
Rumus <i>Return on Assets</i> (ROA)	15
Rumus <i>Return on Equity</i> (ROE)	15
Rumus <i>Earnings per Share</i> (EPS).....	15
Rumus <i>Current Ratio</i> (CR)	18
Rumus <i>Quick (Acid-Test) Ratio</i>	18
Rumus <i>Debt Ratio</i>	19
Rumus <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	19
Rumus <i>Time Interest Earnings Ratio</i> (TIER)	20

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Proses *Sampling* Penelitian
- Lampiran 2 Data dalam Perhitungan *Current Ratio* (CR)
- Lampiran 3 Data dalam Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)
- Lampiran 4 Data dalam Perhitungan *Return on Assets* (ROA)
- Lampiran 5 Tabel *Durbin-Watson* (parsial)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Subsektor konstruksi merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan negara dan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan berita yang dilansir dari CNBC (2019, 05 November) Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan bahwa subsektor konstruksi masih menjadi kontribusi yang berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pada awal tahun 2019, subsektor konstruksi berkembang dan mengakibatkan perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,65%.

Menurut pernyataan Kepala Bidang Primer Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Asep Nurwanda yang dimuat dalam Kompas (2019, 24 Januari), subsektor konstruksi tumbuh ke arah yang lebih positif. Hal ini dapat dikaitkan dengan pernyataan yang diberikan oleh Presiden Joko Widodo dalam detikFinance (2018, 16 Agustus) yaitu kabinet kerja pada masa pemerintahannya lebih fokus ke dalam pembangunan infrastruktur secara merata dengan tujuan memulihkan kepercayaan masyarakat melalui kerja nyata membangun negeri, dari Sabang sampai Marauke. Oleh karena itu, minat investor terhadap perusahaan subsektor konstruksi meningkat secara bertahap untuk berperan serta dalam merealisasikan pemerataan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Kinerja perusahaan subsektor konstruksi harus tetap stabil bahkan betumbuh untuk mempertahankan perannya dalam membangun perekonomian negara. Analisis rasio keuangan perlu dilakukan agar mendapat gambaran tentang kinerja perusahaan subsektor konstruksi. Mengetahui kinerja suatu perusahaan dapat membantu para pengguna laporan keuangan, seperti manajemen perusahaan dan investor dalam mengambil keputusan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan perusahaan, salah satunya rasio profitabilitas.

Profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba dan mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas menjadi salah satu ukuran penting bagi perusahaan karena rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan

keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, total aktiva, ataupun modal sendiri (Canizio, 2017: 3530). Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas sering digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut di dalam masa kepemimpinannya. Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin besar ROA, maka semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dan semakin baik penggunaan aset di perusahaan tersebut.

ROA menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik sehingga pihak manajemen dapat menciptakan *return* bagi pemegang saham. ROA yang positif juga membuat perusahaan dapat bertahan dalam waktu yang lama (*going concern*). Profitabilitas perusahaan akan menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang serta dapat mempengaruhi modal dari luar perusahaan.

Berdasarkan penelitian Herliana (2021: 5) profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya likuiditas dan solvabilitas. Likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah aset menjadi kas atau memperoleh kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Gitman & Lawrence, 2015: 119). Rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Menurut Munawir (2014: 72), CR adalah perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek dan rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dilikuidkan) ada sekian kalinya kewajiban jangka pendek. Nilai CR yang besarnya kurang dari 1 (satu) mengindikasikan adanya masalah likuiditas di perusahaan. Namun, belum tentu hal ini mengartikan bahwa perusahaan sedang menghadapi krisis keuangan, karena perusahaan bisa mendapatkan keuntungan dari bentuk atau sumber lainnya.

Penelitian Saragih (2015), Marhandhika & Marbun (2016), dan Herliana (2021) menunjukkan bahwa CR berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan dalam penelitian Supardi, dkk. (2016), Setyaningsih & Cunengsih (2018), dan Gultom, dkk. (2020) CR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Selain likuiditas, solvabilitas juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (Munawir, 2014: 32). Rasio

solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Subramanyam (2016: 570), DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar komposisi utang dibandingkan dengan ekuitas yang menjadi modal dalam kegiatan operasi perusahaan. Nilai DER yang besarnya lebih dari 1 (satu) berarti bahwa komposisi utang perusahaan lebih besar dibandingkan dengan ekuitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Utama & Muid (2014), Marhandhika & Marbun (2016), dan Gultom, dkk. (2020) menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan penelitian Siringoringo & Hutabarat (2020), Chandra, dkk. (2020), dan Herliana (2021) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas dengan melakukan studi pada perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Alasan tidak memasukkan tahun 2020 di dalam penelitian ini karena angka yang terdapat dalam laporan keuangan tahun 2020 tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang wajar akibat adanya pandemi covid-19 sehingga dikawatirkan pengolahan data menjadi tidak akurat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dalam penelitian ini:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
3. Apakah likuiditas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan pada subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan pada subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan pada subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan pada subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pihak manajemen perusahaan mengenai pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan bagi manajemen dalam menentukan kebijakan pengelolaan perusahaan.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan yang terdapat di suatu perusahaan khususnya rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas serta dapat memberikan informasi, masukan, dan diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi investor atau calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi investor atau calon investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

1.5. Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan berisi informasi keuangan yang dibuat secara berkala sehingga dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Menurut Munawir (2014: 2), laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Kondisi keuangan tersebut dapat dilihat melalui laporan keuangan yang dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan dapat memberikan informasi kinerja perusahaan dengan membandingkan data suatu perusahaan antarperiode atau membandingkan rasio suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya dalam satu sektor yang sama untuk mengetahui keadaan baik atau buruknya suatu perusahaan dari segi keuangannya. Perusahaan yang baik dalam segi keuangannya dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba, mampu untuk melangsungkan kegiatan operasional, dan melakukan pengembangan dalam usahanya.

Menurut Harahap (2013: 304) rasio profitabilitas dapat disebut juga rasio rentabilitas yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui kemampuan, sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan sebagainya. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian adalah *Return on Assets* (ROA). ROA digunakan karena rasio ini mampu untuk menilai efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba dan ROA dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam membuat keputusan investasi pada suatu perusahaan.

1.5.1. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Menurut Munawir (2014: 71), rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek, serta membantu manajemen untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). CR merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi CR suatu

perusahaan berarti semakin kecil risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat tetap berjalan. Perusahaan yang memiliki rasio lancar yang semakin besar, menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan memiliki aset lancar yang tinggi, maka aset lancar tersebut dapat digunakan untuk menutupi utang yang dimiliki oleh perusahaan sehingga beban bunga yang harus dibayar perusahaan akan semakin kecil dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2015), Marhandhika & Marbun (2016), dan Herliana (2021) menyatakan bahwa CR berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan uraian di atas hipotesis penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

1.5.2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas

Menurut Munawir (2014: 81), rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Subramanyam (2016: 570) DER merupakan salah satu indikator untuk melihat hubungan antara utang dan modal yang hasilnya mengindikasikan besar utang dari setiap satu satuan pendanaan menggunakan ekuitas. Semakin tinggi DER menunjukkan bahwa modal yang digunakan perusahaan lebih banyak berasal dari utang sebagai sumber dananya. Hal ini dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan ketika perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo. Pembayaran utang dapat mempengaruhi pendapatan karena perusahaan akan membayar utang tersebut dari modal yang dimilikinya sehingga kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat menurun. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dapat dilihat dari *Return on Assets (ROA)*.

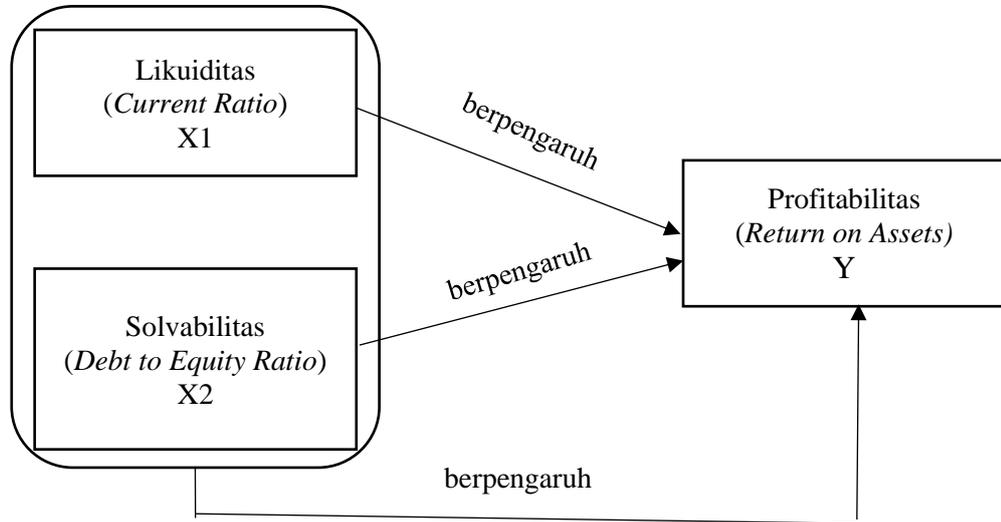
Penelitian yang dilakukan oleh Utama & Muid (2014), Marhandhika & Marbun (2016), dan Gultom, dkk. (2020) menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian ini adalah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas.

1.5.3. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas

Menurut Barus (2013) dan Fadhilah (2017), salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah rasio keuangan lainnya, seperti rasio likuiditas dan solvabilitas. Pernyataan tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Chandra, Aurick, dkk. (2020) yaitu faktor- faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas diantaranya *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin tinggi CR menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal tersebut dapat meningkatkan laba perusahaan karena dengan membayar kewajiban jangka pendeknya, kinerja suatu perusahaan dapat dikatakan baik sehingga dapat menarik minat investor untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan. Sementara perusahaan dengan nilai DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki peningkatan risiko pada beban perusahaan untuk membayar bunga kepada pihak luar (kreditur). Namun, apabila utang (kewajiban) yang harus dibayarkan tersebut digunakan dengan efektif dan efisien sesuai dengan kondisi perusahaan, maka dapat meningkatkan laba perusahaan.

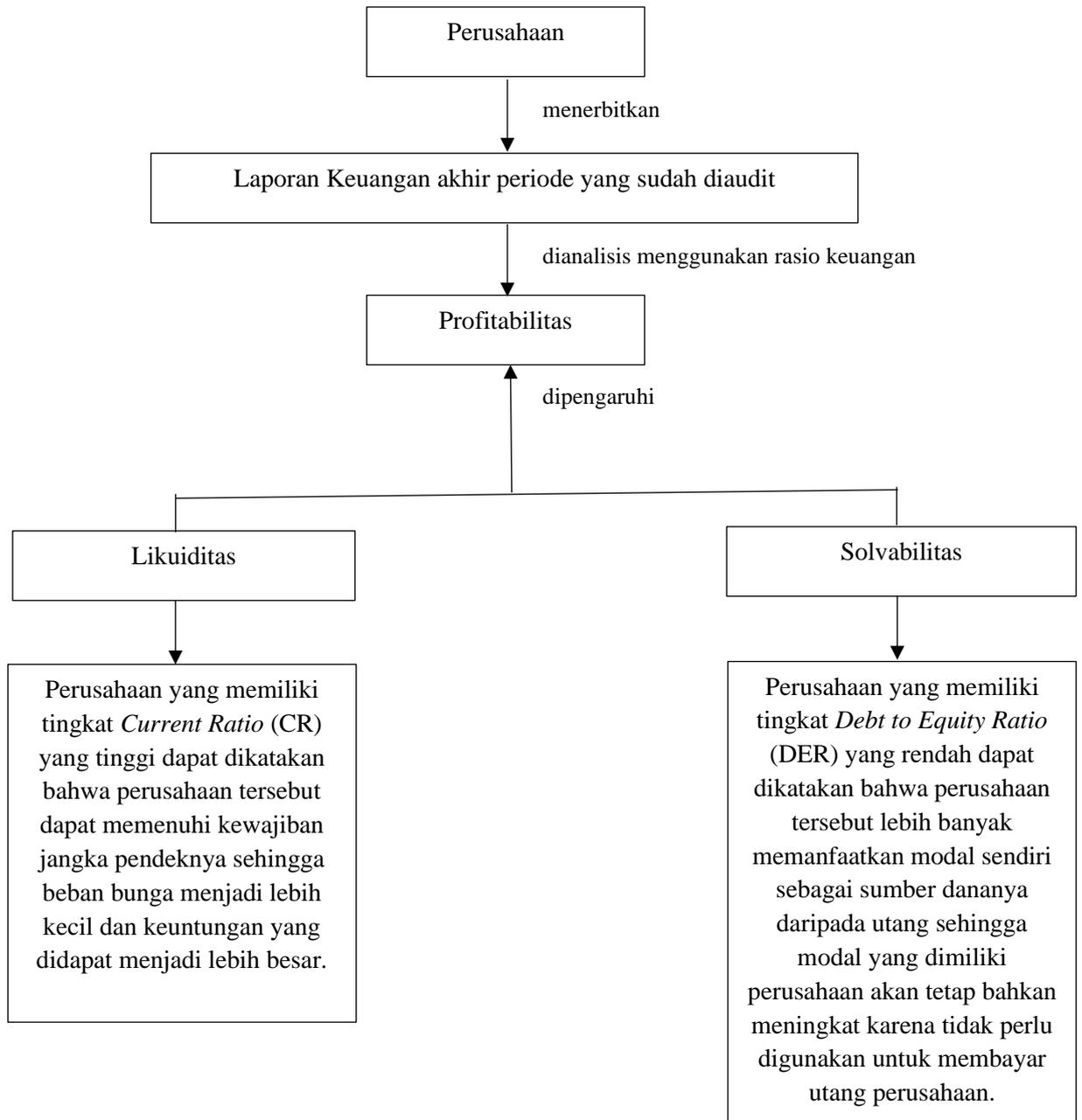
Penelitian yang dilakukan oleh Utama & Muid (2014), Gultom, dkk. (2020), dan Herliana (2021), menyatakan bahwa CR dan DER secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian ini adalah likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Gambar 1.1. menunjukkan model penelitian dan Gambar 1.2. menunjukkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

Gambar 1.1.
Model Penelitian



Sumber: data diolah

Gambar 1.2.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Utama & Muid (2014); Saragih (2015); Supardi, dkk. (2016); Marhandhika & Marbun (2016); Setyaningsih & Cunengsih (2018); Gultom, dkk. (2020); Siringoringo & Hutabarat (2020); Chandra, dkk. (2020); Herliana (2021)

